FORUM RUJU' ILAL HAQ

FORUM RUJU' ILAL HAQ

Alamat : Masjid Al-Ikhlas Komplek Angkasa Pura II Batu Jaya II, Tangerang 15121
Telp. : 0812 88 66 354 E-mail : arruju@gmail.com

No :

Jakarta, 8 Sya'ban 1431/20 Juli 2010

Hal : Persaksian Dan Permintaan Bantuan Kepada MUI

Kepada Yang Terhormat :
Dewan Pimpinan M.U.I. Pusat
Jln.Proklamasi No.51 Menteng
Jakarta Pusat

A. Latar Belakang Pembuat Pernyataan/ Persaksian

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah para pengurus dan anggota " **Forum Ruju' Ilal Haq"** (FRIH) yang telah menghadap dan presentasi tentang telah terbentuknya FRIH kepada Pimpinan dan Staff MUI Pusat pada tanggal 6 Juli 2010. Tulisan ini merupakan kelanjutan dari pertemuan tersebut, dimana kami diminta untuk mengajukan pernyataan dan persaksian resmi tentang pengalaman nyata kami bersama jamaah dan organisasinya. Berikut ini nama, bio data dan pengalaman spesifik kami selama didalam jama'ah dan organisasinya :

1.	Nama	:	H. Drs. Budiono
	Jabatan	:	Ketua Forum Ruju' Ilal Haq
	Tempat/ Tanggal Lahir	:	Lumajang, 12 Mei 1962
	Alamat	:	Tangerang
	Pengalaman dalam jama'ah	:	

- H. Drs. Budiono menjadi warga jamaah dari tahun 1984 sampai 2009, dapukan (jabatan) terakhir adalah wakil Imam Desa di Daerah Tanggerang Kota. Beliau **dipecat dari jamaah** (dimurtadkan) **karena merpertanyakan keabsahan keimaman jamaah ini dan ijtihad-ijtihadnya yang tidak sesuai syariat Islam**
- H. Drs. Budiono kenal baik warga jamaah yang menjadi pengurus DPP organisasi jama'ah diantaranya Bpk. H. Drs. Ahmad Suwarno Ketua Umum DPP terdahulu, Bpk. H. M.Sirot- Sekjen DPP, dan H. Achmad Furqon Ngaino - Sekjen Dewan Penasihat,

2. Nama : H. Abdurrahim (H. Durachim Darmo)

Jabatan : Penasehat Forum Ruju' Ilal Haq

Tempat/ Tanggal Lahir : Tegal, 08 Maret 1947

Alamat : Jakarta

Pengalaman dalam jamaah :

- Menjadi warga jamaah ini **mulai tahun 1978,** dapat dapukan dalam jamaah mulai di Kelompok sebagai keuangan (KU), Aghnia Daerah, Penerobos Daerah dan dapukan terakhir adalah Wakil Imam Daerah jamaah Jakarta Selatan1. Pada bulan Maret 2010, **dicopot dari dapukan sebagai Wakil Imam Daerah oleh keimaman Pusat karena menyampaikan dan membacakan " Bantahan Manqul" tulisan seorang ustadz alumni Jami'ah Madinah kepada pengurus jamaah di Australia (Sdr. Setyo Utomo Imam Desa Australia, dan Sdr. Emir Ruziqyani Wakil Imam Desa Australia dan 3 orang Pengurus Jamaah Australia).**

- Kenal baik dengan Bpk. H.Prof. Dr.Abdullah Syam Ketua Umum DPP karena pernah bersama-sama menjadi pengurus jamaah Daerah Bogor sekitar tahun 1982-1986, kemudian sering bertemu pada acara pertemuan bulanan dengan Imam Pusat (Daerahan) di Pondok Gede sampai Agustus 2009, juga kenal baik dengan Bpk. H. Aceng Karimullah SE BSc pengurus DPD Propinsi karena kami sama-sama menjadi pengurus dan wakil Imam Daerah jama'ah Daerah Jakarta Selatan I mulai akhir tahun 1989 sampai akhir 2009.

- Pernah mengunjungi aset-aset jama'ah (umumnya berupa rumah) diluar negeri diantaranya di Los Angeles, di New Jersey (USA), di Sydney (ex gereja Itali plus rumah) , di Melbourne, di Perth (Australia) , di Auckland (New Zealand), di Arab Saudi (Al Aziziyyah Mekah) dan di Singapore. Bahkan Sdr. Abdurrahim sekitar tahun 1997 ketika mau berangkat ke Sydney pernah dititipi uang cash sebesar AUD. 400.000 oleh Imam ke -2 bpk. Abdudhohir untuk membayar pembelian gereja di Sydney.

3. Nama : H. Drs.Tukiman Abdul Aziz

Tempat/ Tanggal Lahir : Gunung Rintis, 18 Oktober 1941

Jabatan : Pembina Forum Ruju' Ilal Haq

Alamat : Jakarta

Pengalaman dalam jama'ah :

- Bpk. H.Drs.Tukiman jadi warga jamaah ini **mulai tahun 1979 sampai sekarang** dan mendapat dapukan dari keimaman sebagai Pembina Senkom, Pembina Persinas Asad, dan Pendiri Yayasan Minhajurrosyidin
- Bpk. H. Drs Tukiman tahu/ kenal beberapa jamaah yang didapuk sebagai pimpinan organisasi diantaranya Ketua Umum DPP Bpk. H. Prof. Dr.Abdullah Syam, dan beliau kenal baik dengan Sekjen DPP H. M. Sirot.
- Bpk. Tukiman sangat prihatin dengan pengelolaan dana sabilillah yang dihimpun dari infaq persenan karena beliau men-identifikasi tidak adanya sistim kontrol yang baik, tidak jelas siapa yang bertanggung jawab. Pembelian beberapa asset bernilai puluhan miliar rupiah yang sarat dengan muatan manipulasi. Beliau mengusulkan keuangan jama'ah di Pusat supaya diaudit oleh Tim independen
- Beliau mengusulkan pimpinan jamaah dan organisasi yang terbukti menyalah gunakan dana supaya mengembalikan dananya dan diberhentikan

4. Nama : H.Mauluddin Akhyar

Tempat/ Tanggal Lahir : Jambi, 30 Juni 1967

Jabatan : Anggota Bidang Dakwah

Alamat : Banyumas

Pengalaman dalam jamaah :

- H.Mauluddin jadi warga jamaah sejak kecil, dan mulai mondok di Kediri sejak April 1979, diangkat sebagai Mubaligh Pakubumi bulan September 2002, kemudian diangkat menjadi Wakil Imam Pusat (wakil 4) pada bulan Maret 2004.
- Beliau dipecat dari jamaah (dimurtadkan) pada bulan Juni 2008 karena mengusulkan (diantaranya) agar jamaah ini tidak mudah menvonis kafir kepada muslim diluar jamaah ini (kecuali dengan hujjah yang haq). Usulan ini tidak diterima dan tidak pernah dibahas secara ilmiah namun yang terjadi adalah pemecatan beliau dari jamaah dan dari kepengurusan jamaah. Pemecatan ini disampaikan oleh Wakil Imam Pusat yaitu Bpk Kyai H. Kasmudi Assidiqie, Bpk H.Sholihun, Bpk. H.Abdul Syukur, Bpk H.Eddi Suparto dan disaksikan oleh 5 orang Mubaligh Pakubumi dan setelah itu beliau diperintah supaya segera keluar dari Pondok Kediri.

- Ketika masih menjadi Wakil 4, sdr. H. Mauluddin mendampingi Imam Pusat menerima laporan bulanan secara verbal dari : 1) pimpinan organisasi, 2) pengurus keuangan 3) jumlah total infaq tiap bulan (jumlah infaq bulanan pada masa itu total sekitar Rp. 20 M dan biaya keluar sekitar 1/3 nya terutama untuk biaya pembangunan, pembelian aset dll)

- Sebagai wakil Imam Pusat sdr. H. Mauluddin kenal baik dengan Jama'ah yang didapuk menjadi Pengurus Organisasi.diantaranya Ketua Umum DPP H. Prof. Dr. Abdullah Syam , Sekjen DPP H.M Sirot

5. Nama : H. Adam Amrullah bin Bastaman

Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 22 Februari 1977

Jabatan dalam FRIH : Sekertaris FRIH

Alamat : Jakarta

Pengalaman dalam jamaah :

- Jadi warga jamaah **sejak lahir** karena orang tuanya adalah termasuk jama'ah awal, dan **sdr. Adam status sudah tidak datang lagi ke pengajian Islam Jamaah walaupun belum resmi menyatakan keluar sampai sekarang.**

- Karena sdr. Adam pernah menasehati keluarga dan mertua agar tidak menganggap kafir muslimin diluar jamaah ini, beliau diminta supaya menceraikan istrinya.kalau tidak mau berubah. Sdr. Adam prihatin terhadap ketaqlidan jamaahnya terhadap imamnya walaupun dalam hal yang tidak ada contoh dari Nabi dan sahabat, prihatin kepada kesombongan para penasehat di islam jamaah karena selalu merasa satu-satunya yang benar dan islam yang lain dianggap kafir, dan prihatin terhadap Kasus Maryoso yang banyak menipu jamaah.

- Sdr Adam kenal baik dengan beberapa imam-imam Daerah, Desa dan Kelompok di wilayah Jabodetabe dan kenal baik sebagian mereka yang menjadi pengurus organisasi ditingkat Daerah (PC, PAC)

FORUM RUJU' ILAL HAQ

Alamat : Masjid Al-Ikhlas Komplek Angkasa Pura II Batu Jaya II, Tangerang 15121
Telp. : 0812 88 66 354 E-mail : arruju@gmail.com

6. Nama : Adi Maulana (Adi)
Tempat/ Tanggal Lahir : Jambi, 8 Juni 1984
Jabatan : Perwakilan FRIH Muntilan
Alamat : Muntilan
Pengalaman dalam jamaah :

- Menjadi warga jamaah sejak lahir, dan mulai mondok di Kediri sejak April 2005 sampai November 2006, kemudian menjadi mubaligh dalam jamaah ini.
- Sdr. Adi pernah dianiaya / dipukuli oleh keamaan di Pondok Kediri (pelaku pemukulan diantaranya seorang polisi bernama pak Yoyo, pendekar ASAD pak Huda dan pak Sapri jamaah bagian keamanan). Kenapa saudara Adi dipukuli ? Karena saudara Adi tertangkap membawa tulisan ***"bantahan manqul"***dari seorang ustadz lulusan jami'ah Madinah untuk dibagikan kepada para santri di pondok Kediri. Setelah dipukuli sdr. Adi disekap di kamar tahanan pondok Kediri dan diobati selama 2 minggu, setelah luka-lukanya sembuh sdr. Adi disuruh tobat dan mengulang baiatnya kepada Imam H. Sulthon Aulia, kemudian harus menunaikan kafaroh dengan bekerja di projek bangunan di Kediri selama 24 hari, setelah itu saudara Adi dilepas.

B. Siapa Yang Dimaksud Jama'ah dan Organisasi Jama'ah Ini ?

1. Jama'ah yang kami maksud adalah jama'ah yang (menurut cerita internal) dibentuk dengan pembai'atan H. Nurhasan Ubaidah sebagai Amir oleh 3-5 kerabatnya pada tahun 1941 ketika H. Nurhasan baru pulang dari Mekah (belajar ilmu Al Qur'an dan Al Hadits dari ulama Haramain selama 10 tahun). Setelah H. Nurhasan wafat maka keamiran jamaah ini dilanjutkan oleh putra-putranya yaitu H. Abduddhohir Muhammad Sueh sebagai imam yang ke-2 dan selanjutnya oleh H. Abdul Aziz Sulthon Aulia sebagai imam yang ke-3, sampai sekarang.

2. Imam jamaah ini meyakinkan bahwa dengan menjadi warga jamaah ini maka hidupnya dan Islamnya menjadi halal, jama'ah ini adalah jalan tunggal untuk masuk surga selamat dari neraka, jama'ah inilah yang haq karena yang pertama dibentuk di Indonesia, sedangkan diluar jamaah ini Islamnya roddun

3. **Imam Jama'ah ini melanggengkan nasehat pokok kepada Jama'ahnya pada teks daerahan bulanan sbb.:** *Barang siapa yang mau tetap menetapi, memerlukan dan memepersungguh Qur'an, Hadits, Jama'ah* ***CARA LIMA BAB*** *karena Allah sampai pol tutug ajal matinya masing-masing menurut Firman Allah dalam al Qur'an dan sabda Rosullulloh s.a.w. dalam al Hadits* ***WAJIB MASUK MASUK SURGA*** *(dalilnya Surat ANNISA ayat 13 dan hadits Tirmidzi juz 3 hal 315). Sebaliknya barang siapa yang tidak*

mau tetap menetapi memerlukan dan mempersungguh Qur'an Hadits Jamaah ***CARA LIMA BAB*** *karena Allah sampai tutug pol ajalnya masing-masing menurut Firman Allah dalam Al Qur'an dan sabda Rosulullohi s.a.w. dalam al Hadits* ***WAJIB MASUK NERAKA*** *(dalilnya Surat ANNISA ayat 14 dan hadits Tirmidzi juz 3 hal 315)*

4. Jamaah ini membentuk orrganisasi sebagai " baju " jamaah yaitu Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), kami menyaksikan bahwa pengurus organisasi di Pusat (DPP) dan di Daerah (DPD), seperti Ketua Umum H. Prof. Dr. Abdullah Syam, Sekjen H.M. Sirot, Kyai.H. Kasmudi Assidiqie, H.Aceng Karimullah BE. SE dll. adalah warga dan pimpinan jamaah. Pak Kyai H. Kasmudi AsSyidiqie adalah pengurus LDII dan Wakil Imam Pusat, sedangkan Pak H. Aceng Karimullah adalah pengurus LDII dan juga Imam Daerah Jakarta Selatan II. Kesaksian kami LDII adalah bagian dari jama'ah ini dimana pengurusnya harus tunduk patuh (toat) kepada Imam

5. Sesungguhnya kami telah menyaksikan dan mengalami sendiri bahwa didalam jama'ah ini **ada baiat, ada imam, ada infaq persenan wajib, jama'ahnya tidak mau makmum kepada imam diluar jamaahnya, jamaah ini menjalankan sistim takfir dll.,** namun organisasinya (LDII) berusaha menutupi dengan PARADIGMA BARUnya dengan menyatakan tidak ada baiat, tidak imam, tidak infaq persenan wajib, mau berimam kepada imam sholat umum.

6. Apakah jamaah ini sama dengan Islam Jamaah yang dilarang pemerintah RI th 1971 ? Kami tidak bisa mempersaksikan dengan bukti dokumentasi yang sah, karena istilah Islam Jamaah tidak dipakai dalam interaksi dalam jama'ah ini (jama'ah menyebut dirinya ORKIT, Jokam, atau kode 354, dan menyebut orang luar jamaah dengan ORLU, WONG JOBO, HUM). Namun lepas dari apakah jamaah ini Islam Jamaah atau bukan, yang kami saksikan LDII adalah bagian dari jamaah ini, dan beberapa ajaran jama'ah ini terutama yang bersifat bithonah menyelisihi ajaran Rosulullohi s.a.w., dan praktek ibadah para sahabat seperti yang kami ungkapkan dibawah ini (bag. C)

7. Jama'ah ini mengadakan pertemuan bulanan antara Imam Pusat berserta wakil-wakilnya dan pimpinan oragnisasinya (LDII, SENKOM, PERSINAS ASAD) dengan seluruh Imam Dearah. Untuk keimaman Daerah wilayah Indonesia Timur diadakan di Pondok Kediri pada minggu pertama, sedangkan untuk keimaman Daerah wilayah Indonesia Barat diadakan di pondok Minhajurrosyidin di Pondok Gede Jakarta pada minggu kedua. Pada saat itu seluruh KU (keuangan) Daerah setor infaq persenan dari semua jamaah sedaerahnya secara cash (hanya sebagian kecil lewat transafer Bank). Pulangnya para Imam Daerah membawa teks Daerahan yang wajib dibacakan dan didengarkan oleh satu-satunya jama'ah

C. Apa Masalah Jamaah Ini Sehingga Perlu Dilaporkan Kepada MUI ?

Jamaah ini mengaku semua amalan ibadahnya berdasarkan dalil-dalil dalam al Qur'an dan al Hadits yang dibawa oleh imamnya yang pertama dari Mekah Medinah , namun karena pemahamannya yang berbeda (dengan pemahaman shahabat, tabi'in, tabiut tabiahum) akibat perilaku ibadah jama'ah ini memisahi dan menerapkan sistim takfir terhadap kaum muslimin diluarnya diantara ajaran-, ajaran itu, sbb :

1. **Tentang Ilmu Manqul :** Suatu saat kami mendapat suatu tulisan tentang " Bantahan Manqul" dari seorang ustadz lulusan Jami'ah Islamiyyah Medinah dengan nama dan alamat yang jelas, menyatakan bahwa ilmu manqul yang di ajarkan oleh H. Nurhasan apalagi dengan konsekwensi bahwa kalau tidak manqul dari jalur H. Nurhasan maka ilmunya tidak sah, ibadah dan Islamnya tidak sah, ajaran ini bukan merupakan ajaran ulama ahli hadits

2. **Tentang Infaq Persenan Wajib :** Infaq persenan wajib disetor kepada imamnya sampai 10% dari penghasilan.

3. **Tentang Surat Tobat :** Jama'ah harus membuat surat tobat kepada imamnya ketika berbuat kesalahan. Nabi Muhammad s.a.w. tidak pernah mensyariatkan orang Islam yang berbuat kesalahan untuk membuka aibnya kepada imamnya dengan cara membuat surat pernyataan tobat disertai sejumlah uang sebagai kafaroh

4. **Doktrin Fathonah, Bithonah dan Budi Luhur :** Warga Jamaah dilarang bicara dengan pihak luar tentang Baiat, Imam, Infaq Persenan Wajib, Surat Taubat, dan ijtihad imam lainnya yang dianggap bithonah, kalau perlu jamaah dibolehkan berbohong dari pada membocorkan hal- hal yang bitonah.

5. **Tentang Sistim Takfir :** Jamaah ini mempraktekkan sistim takfir diantaranya 1) tidak boleh nikah dengan orang Islam diluar jama'ahnya kecuali sudah baiat, 2) anak-anak yang belum ngaji/ bai'at bukan ahli waris, 3) warga jamaah sah nikahnya kalau dinikahkan oleh imamnya sedangkan nikah oleh KUA untuk mendapatkan surat nikah saja, 4) jamaah yang keluar atau dikeluarkan dari jama'ah dihukumi murtad dari Islam, 5) dll.

6. **Tentang Sholat Bermakmum Kepada Imam diluar Jama'ahnya :** Kebanyakan jamaah sangat sulit / tidak mau sholat dimasjid umum diimami bukan oleh warga jama'ah, karena mereka menilai ORLU tidak bisa menjaga najis, banyak bid'ahnya dan ilmunya tidak manqul, kalau terpaksa berimam kepada selain jama'ahnya mereka sholat fisiknya berjamaah tapi dengan niat munfarid

7. **Tentang Kitab Ringkasan Jamaah wal Imamah :** Mubaligh jama'ah (Kholil Bustomi dkk.) yang sedang belajar di Masjidil Haram membuat ringkasan jama'ah wal imamah dengan menukil dari kitab-kitab para imam dan ulama ahli hadits diantaranya kitab Mu'amalatul Hukkam fii Dauil Kitab wa Sunnah karya Sheikh Abdussalaam bin Barjas, namun penukil hanya mengambil bagian yang mencocoki jamaahnya, sedang petunjuk Rosululloh s.a.w. tentang jamaah dan imamah yang dilarang Rosululloh tidak dimasukkan /tidak ditulis.

8. **Sikap Arogan Jamaah Ini :** Ada beberapa jamaah yang dianggap membocorkan bitonah atau menyebarkan pemahaman dari diluar jamaah telah mengalami penganiayaan fisik atau mental. Contoh : Sdr. Adi Maulana, Sdr. Haidar Mubaligh di Banda Aceh, Sdr. H. Mauluddin yang telah dihadiahi uang Rp.50 juta sebagai hafidz al-Qur'an hadiahnya ditarik lagi karena beliau dianggap "murtad "

9. **Kedekatan Semu Dengan Pejabat Pemerintah (diantaranya MUI) :** Walaupun pimpinan organisasi berlaku sangat sopan dan semringah ketika menemui pejabat-pejabat pemerintah, namun dibelakang mereka mengatakan kata-kata yang melecehkan. Contoh : Pak Mauluddin ketika masih menjabat mendengar kata-kata pimpinan jamaah tentang MUI seperti berikut " Pejabat MUI itu harus dihoramati dan di'**hargai** '" . Ada satu kesaksian dari Sdr. Khoirul Huda seorang mubaligh di Jakarta Selatan II pernah mendengar langsung Pak Kyai H. Kasmudi ketika nasehat dirumah kontrakan TKI (jama'ah) di Madinah pada bulan Romadhon 2006 mengeluarkan kata-kata berikut : " **Alhamdulilah Hubungan LDII dengan MUI sudah baik !! tapi ya dikasih Duit** " (disambut ketawa peserta pengajian), kemudian Pak Kasmudi melanjutkan " **TAPI YO OJO RAME-RAME** (pake bahasa jawa) ". Lebih lanjut jamaah ini tidak segan-segan menggunakan **UNH** = uang non halal atau **UM** = uang merah untuk hadiah kepada para pejabat

Ada keganjilan dari pimpinan jamaah ini, walaupun mereka mengaku bahwa H. Nurhasan mengambil ilmu agama dari para Imam/ Sheiks Mekah dan Medinah namun kalau kami ajak mereka untuk cross check tentang ajaran-ajaran tersebut kepada masyaikh Haramain mereka sangat tidak senang dan bisa saja langsung menvonis kami TERPENGARUH. Ketika kami konsultasikan kepada beberapa ustadz alumni Ma'had dan Jamii'ah Haramain dan para Sheikh Haramain yang berkunjung ke Indonesia ternyata semua mengatakan bahwa praktek ajaran-ajaran tersebut disebabkan karena mereka memahami dalil-dalil Al Qur'an dan al Hadits tidak mengikuti pemahaman para shahabat

FORUM RUJU' ILAL HAQ

FORUM RUJU' ILAL HAQ

Alamat : Masjid Al-Ikhlas Komplek Angkasa Pura II Batu Jaya II, Tangerang 15121

Telp. : 0812 88 66 354 E-mail : arruju@gmail.com

D. Apa Yang Diharapkan FRIH Dengan Pernyataan dan Persaksian Diatas ?

Kami berharap dan memohon kepada MUI hal – hal sebagai berikut :

1. Agar MUI, Komponen Pemerintah, dan Masyarakat mengupayakan perlindungan kepada para mantan islam jamaah. Karena mereka rata-rata selalu mendapatkan penganiayaan. Mulai dari pembunuhan karakter, fitnah, ancaman, di putus hubungan saudara, diputus hubungan suami dan istri, diambil hartanya, dsb
2. Imam Pusat memerintahkan dalam teks daerahan kepada semua pengurus dan jamaahnya untuk tidak melakukan penganiayaan fisik maupun mental (pelecehan) kepada warganya yang memilih keluar dari jamaah ini
3. Imam Pusat memerintahkan dalam teks daerahan kepada jamaahnya yang terputus hubungan keluarganya akibat " pemurtadan " oleh Pusat dan Daerah segera disambung lagi dengan ikhlash
4. MUI memerintahkan agar LDII melaksanakan program PARADIGMA BARU nya dengan kejujuran murni karena Allah, dan tidak.lagi ada dusta diantara kita
5. Karena pimpinan jamaah ini mengaku bahwa ilmu agamanya murni (Qur'an, Hadits, Jama'ah) diperoleh secara manqul, musnad, mutashil dari Mekah Medinah, kami memohon kepada MUI untuk menfasilitasi pertemuan antara pengurus FRIH dengan pimpinan Jama'ah disaksikan oleh MUI dan para assatidz lulusan mahad Haramain pilihan kami, dan pimpinan jama'ah diminta membuktikan bahwa semua dalil- dalil tentang manqul, infaq persenan wajib, surat tobat, jamaah wa imamah, takfir dll. adalah berdasarkan kitab yang shahih dan telah menjadi praktek para sahabat, para tabi'in dan tabi'ut tabi'ahum.
6. Apabila mereka tidak bisa membuktikan kebenaran pengakuan mereka secara dalil dan praktek sahabat, pimpinan bersama jamaahnya supaya segera meninggalkan semua praktek ibadah yang tidak sesuai dan menggantinya dengan ibadah yang sesuai dengan petunjuk Rosulullohi s.a.w dan praktek ibadah sahabat
7. Mengadakan pendidikan ulang atau remedial training bagi mubaligh Pakubumi, mubaligh Derah, Desa, Kelompok dan pengajar pondok oleh para ulama yang kompeten alumni ma'had Mekah Medinah sehingga subhat-subhat yang selama ini diyakini dapat lebih cepat dihilangkan

8. Mendaftar ulang semua keuangan dan aset jamaah di Indonesia dan luar negeri, pastikan aset ini menjadi milik jamaah dan dimanfaatkan sepenuhnya untuk manfaat jamaah dan kaum muslimin lainnya, dan mencegah kemungkinan aset ini jatuh kepada pemilikan perorangan.

9. Kalau MUI menganggap ada oknum tertentu yang telah mengajarkan dan mempraktekkan ajaran Islam Jamaah terlarang dan MUI akan memproses secara hukum yang berlaku, itu adalah hak MUI dan kami serahkan sepenuhnya kepada MUI.

10. Kami mohon dengan sangat dan dianggap sebagai amanah bahwa lembaran pernyataan ini **terbatas hanya untuk Pimpinan M.U.I.Pusat saja.**

Demikianlah Pernyataan, persaksian dan laporan serta permohonan kami yang kami buat dengan kejujuran yang kami miliki dengan diiringi Sumpah "والله" DEMI ALLAH". Semoga tulisan ini membawa kebaikan dunia akhirat bagi semua pihak. Apabila kami terbukti bersalah kami mohon ampun kepada Allah dan mohon maaf kepada pihak-pihak yang kami telah berbuat dholim kepada mereka.

Jakarta 20 Juli 2010

Hormat kami,

H. Drs. Budiono Ketua FRIH	H. Durachim Darmo Penasehat FRIH	H. Drs. Tukiman Abdul Aziz Pembina FRIH
H. Adam Amarullah Sekertaris FRIH	H. Mauluddin Akhyar Anggota Bidang Dakwah	Adi Maulana Perwakilan FRIH Muntilan